

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri

Della Ananda¹, Muhammad Rivandi², Dewi Zulvia³, Elsa Meirina⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Penulis Korespondensi: muhammadrivandi@akbpstie.ac.id

ARTYCLE INFO

Kata kunci: Leverage, ABSTRAK

Profitabilitas, Integritas Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software E-Views 12. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah observasi sebanyak 96 data.

Laporan Keuangan.

Received : 4 Maret 2026

Revised : 3 April 2026

Accepted: 31 Mei 2026

©2022The Penulis: Ini adalah sebuah akses terbuka artikel didistribusikan di bawah itu ketentuan dari itu [Kreatif milik bersama Atribusi 4.0 Internasional](#).



Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat leverage, maka perusahaan cenderung meningkatkan transparansi laporan keuangan untuk menjaga kepercayaan kreditor. Sementara itu, profitabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung menyajikan laporan keuangan yang lebih andal dan jujur.

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, Indonesia akan berhadapan dengan perkembangan industri yang semakin kompleks (Lestari et al., 2024). Pada era digital saat ini, perubahan teknologi mencerminkan gambaran mengenai persaingan yang sangat drastis. Perusahaan dituntut untuk bisa beradaptasi dengan cepat agar bisa menghadapi tantangan

baru yang akan muncul. Industrialisasi berkaitan erat dengan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemampuannya dalam memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya lainnya secara optimal. Ini menunjukkan bahwa ada upaya untuk meningkatkan efisiensi tenaga kerja sambil memperluas cakupan aktivitas manusia (Hariyani et al., 2026; Rivandi, Junaidi, et al., 2025). Oleh karena itu, selain meningkatkan nilai tambah dari kegiatan ekonomi secara vertikal, juga dapat memperluas lapangan kerja produktif bagi populasi secara "horizontal" . Dalam kegiatan operasionalnya setiap perusahaan tidak akan berkembang tanpa memperluas pasar atau memperbesar pangsa pasar, oleh karena itu setiap perusahaan perlu melakukan ekspansi agar menjangkau segmen pasar baru (Lestari et al., 2024),(Rivandi, Susanti, et al., 2025; Septiana & Rivandi, 2025). Seiring dengan pesatnya perkembangan industri dan meningkatnya kompleksitas kegiatan operasional perusahaan, kebutuhan terhadap transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan menjadi poin penting yang perlu diperhatikan. Pertumbuhan yang agresif seringkali mendorong manajemen untuk menampilkan kinerja keuangan yang optimal serta menarik investor dan mempertahankan reputasi perusahaan. Namun, ditengah tekanan tersebut, tidak sedikit perusahaan yang terpengaruh untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung menunjukkan integritas pelaporan keuangan tingkat tinggi melalui penyajian informasi yang akurat, transparan, tepat waktu, dan bebas dari manipulasi manajerial yang dapat menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Integritas pelaporan keuangan yang rendah memungkinkan adanya konflik kepentingan antara manajer dan perusahaan yang menyebabkan pelaporan keuangan tidak konsisten. Fakta ini sejalan dengan asumsi dasar teori keagenan, yaitu bahwa konflik dapat muncul jika tujuan pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) tidak selaras. Dalam era persaingan global dan revolusi industri transparansi dalam laporan keuangan menjadi hal yang paling diperhatikan dalam pengambilan keputusan oleh investor, kreditor serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan dengan Integritas Laporan Keuangan yang rendah akan mengalami dampak negatif yang berakibat pada berkurangnya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, Integritas Laporan Keuangan perusahaan perlu bersifat transparansi serta relevansi. Laporan keuangan memainkan peran krusial dalam perusahaan, menyediakan informasi terkait kinerja keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan internal dan eksternal. Maka dari itu, di perlukan integritas yang tinggi di setiap laporan keuangan. Dalam dunia industri yang semakin kompleks dan dinamis, integritas keuangan menjadi salah satu pilar utama dalam menjalin keberlangsungan serta kepercayaan terhadap suatu perusahaan. Untuk menilai sejauh mana informasi keuangan disajikan secara transparan, maka diperlukan alat ukur yang objektif serta dapat diandalkan. Salah satu yang paling umum digunakan yaitu rasio keuangan (Destiani & Hendriyani, 2022). Rasio keuangan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan, mulai dari likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio solvabilitas merupakan salah satu rasio penting dalam perusahaan industri, yang menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan utang dalam sumber

pembiayaannya yaitu peran *leverage* pada perusahaan tersebut. Menurut (Rivandi & Petra, 2022) *Leverage*, juga dikenal sebagai rasio solvabilitas, merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban atau utangnya. Rasio ini menilai sejauh mana struktur modal perusahaan didukung oleh pembiayaan berbasis utang (Rivandi et al., 2026).

Pada era sekarang, pertumbuhan perusahaan di Indonesia berlangsung dengan cepat. Munculnya berbagai perusahaan baru menciptakan persaingan yang sangat ketat. Perusahaan-perusahaan yang berkembang di Indonesia membutuhkan laporan keuangan yang menunjukkan laba berkualitas (Septino et al., 2022). Perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba. Laba menjadi fokus utama pengguna laporan keuangan (Ramadhani & Dewi, 2024). Profitabilitas merupakan suatu indikator yang mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, yang berupa laba dan diperoleh dari kegiatan perusahaan itu sendiri (Rivandi & Petra, 2022). Profitabilitas juga dapat dianalisis melalui kemampuan modal yang ditanamkan perusahaan secara keseluruhan dalam jumlah aset untuk memperoleh hasil pengembalian dari aset tersebut (Rivandi & Petra, 2022).

Integritas Laporan Keuangan merupakan fondasi utama dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Kepatuhan terhadap pelaporan menjadi poin penting ditengah meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap akuntabilitas perusahaan. Peneliti tertarik meneliti integritas laporan keuangan di sektor industri karena sektor industri memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia (Rivandi & Pramudia, 2022)

TINJAUAN LITERATUR

1. Agency Theory (Teori Keagenan)

Menurut (Purba, 2023) Teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajer yang bertindak sebagai agen dan pemilik usaha yang bertindak sebagai pihak utama. (Jensen & Meckling, 1976) menggambarkan teori agensi yaitu hubungan antara investor (*principal*) dan manajemen (*agen*). Terdapat konflik kepentingan antara kedua belah pihak ini, yang dijelaskan dalam teori agensi sebagai manajer yang mengelola perusahaan dan pemegang saham (*principal*). Teori keagenan juga menyatakan bahwa perusahaan harus menyajikan seluruh pengeluaran dan pendapatan secara transparan karena persaingan yang semakin ketat. Dengan menyajikan laporan keuangan secara jujur, manajer dapat membantu perusahaan menjaga hubungan yang positif dengan investor. Hal ini dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman antara manajer dan pemilik perusahaan. Dengan melakukan langkah tersebut, permasalahan keagenan dapat diminimalkan dan keandalan laporan keuangan akan meningkat (Rachman & Handayani, 2023).

2. Integritas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan Laporan terstruktur mengenai transaksi-transaksi dan laporan keuangan yang dapat dilaksanakan oleh suatu entitas

Pelaporan (Sasmita & Zulvia, 2023). Integritas Laporan Keuangan dapat diartikan sebagai kualitas laporan yang menjamin bahwa informasi yang disajikan adalah benar, jujur, akurat, dan tidak memihak. Pelaporan keuangan yang andal dan transparan akan menyampaikan informasi yang secara wajar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan bebas dari kesalahan serta bias (Awara & Fauziati, 2024). Menurut kajian yang diteliti oleh (Manuari & Devi, 2021) Integritas laporan keuangan mencerminkan penyajian kondisi keuangan perusahaan secara apa adanya, tanpa adanya rekayasa maupun menyembunyikan informasi. Laporan keuangan dengan tingkat integritas yang tinggi akan memenuhi unsur keandalan (*reliability*), yang mencakup tiga aspek utama, yaitu : dapat diverifikasi (*verifiability*) yang artinya menghasilkan kesimpulan serupa oleh pihak independen; kesetiaan representasi (*representational faithfulness*) yang menunjukkan penyajian secara jujur dan apa adanya; serta netralitas (*neutrality*) yaitu bebas dari keberpihakan.

3. Leverage

Leverage yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Meirina & Abaharis, 2019). *Leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana pendanaan aset perusahaan bersumber dari utang, sehingga mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal. *Leverage* dapat digambarkan sebagai daya ungkit dari biaya operasi tetap dan beban finansial tetap dari penggunaan modal asing untuk meningkatkan keuntungan (Septiano et al., 2022). Menurut (Septiano et al., 2022) *Leverage* adalah pemanfaatan beban tetap dalam operasional perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas. *Leverage* menunjukkan proporsi total utang terhadap total aset perusahaan, yang memberikan gambaran tentang risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan, karena perusahaan harus memenuhi kewajiban utangnya. *Leverage* yang tinggi dapat mempengaruhi keputusan manajerial dan Integritas Laporan Keuangan, karena perusahaan dengan utang yang tinggi cenderung lebih berisiko dalam hal pengelolaan keuangan. (Nabila et al., 2023).

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasional dan kegiatan bisnis lainnya (Septiano et al., 2022). Profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan perusahaan berupa laba yang diperoleh dari aktivitas internal perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga dapat diukur melalui efektivitas penggunaan total aset atau seluruh modal yang diinvestasikan untuk memperoleh imbal hasil atas aset tersebut (Rivandi & Petra, 2022). Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen didalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan berbagai sumber keuangan didalam perusahaan. Besarnya nilai laba yang diperoleh dapat dijadikan laba ditahan yang dapat digunakan manajemen untuk melakukan kegiatan operational atau pun non operational (Rivandi et al., 2021). Selain itu, rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas mencerminkan efektivitas kinerja manajerial

perusahaan, yang dibuktikan dengan kemampuannya menghasilkan laba melalui aktivitas penjualan dan pendapatan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba dan cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah (J. Purba & Fuadi, 2023).

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan meliputi annual report dan laporan keuangan perusahaan industri yang telah diaudit. Sumber data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan Indonesia Stock Exchange (IDX), serta sumber-sumber terkait. Data tersebut dapat diperoleh dari situs [PT Bursa Efek Indonesia](#) atau web resmi masing-masing perusahaan pada tahun 2022-2024.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah karakteristik dari keseluruhan penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan dipelajari dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah data observasi sebanyak 96. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software E-Views 12.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ILK	Leverage	Profitabilitas
Mean	3.004333	0.532938	7.474531
Maximum	86.87500	6.599000	34.65000
Minimum	-1.175000	0.058000	0.338000
Std. Dev.	9.439262	0.855286	6.405137
Observations	96	96	96

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

Nilai rata-rata (mean) Integritas Laporan Keuangan sebesar 3.004333. Nilai maksimum ILK mencapai 86.87500 sedangkan nilai minimum -1.175.000. Standar deviasi sebesar 9.439262.

Nilai rata-rata *Leverage* sebesar 0.532938. Nilai maksimum *Leverage* mencapai 6.599000 sedangkan minimum 0.058000, dan Standar deviasi 0.855286

Rata-rata Profitabilitas sebesar 7.474531. Nilai maksimum Profitabilitas sebesar 34.65000, sedangkan minimum 0.338000. Standar deviasi sebesar 6.405137.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 2 Regresi data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.203452	0.148951	1.365897	0.1753
DAR	0.943528	0.281474	3.352099	0.0012
ROA	0.058970	0.013034	4.524437	0.0000

Pada tabel diatas terlihat masing-masing variabel penelitian yang digunakan pada riset ini telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model persamaan regresi data panel yaitu:

$$Y = 0.203452 + 0.943528X_{1it} + 0.058970X_{2it}$$

1. **Nilai konstanta** bernilai sebesar 0.203452 yang artinya jika variabel profitabilitas dan *leverage* bernilai 0 (nol) satuan, maka integritas laporan keuangan akan bernilai sebesar 0.203452 satuan. Konstanta ini menunjukkan nilai dasar integritas laporan keuangan tanpa dipengaruhi variabel independen.
 2. **Koefisien regresi variabel *leverage*** adalah sebesar 0.943528 yang artinya jika variabel *leverage* ditingkatkan sebesar 1 satuan sedangkan variabel profitabilitas dianggap tetap/konstan, maka integritas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.943528 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *leverage* memiliki hubungan searah dengan integritas laporan keuangan.
 3. **Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas** adalah sebesar 0.058970 yang artinya jika variabel profitabilitas ditingkatkan sebesar 1 satuan sedangkan variabel *leverage* dianggap tetap/konstan, maka integritas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0.058970 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan searah antara profitabilitas dan integritas laporan keuangan.
4. **Uji Hipotesis**
- a. **Uji R (Koefisien Determinasi)**

Tabel 3 Uji R

R-squared	0.228743	Mean dependent var	0.907719
Adjusted R-squared	0.212157	S.D. dependent var	0.531916
S.E. of regression	0.472132	Akaike info criterion	1.367635
Sum squared resid	20.73050	Schwarz criterion	1.447771
Log likelihood	-62.64647	Hannan-Quinn criter.	1.400027
F-statistic	13.79117	Durbin-Watson stat	0.888618
Prob(F-statistic)	0.000006		

Pada tahapan pengujian analisis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R² sebesar 0.228743. Temuan tersebut mengisyaratkan *Leverage* dan Profitabilitas mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan perusahaan sub sektor Industri sebesar 22.87% sedangkan sisanya

sebesar 77.13% kontribusi lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.203452	0.148951	1.365897	0.1753
DAR	0.943528	0.281474	3.352099	0.0012
ROA	0.058970	0.013034	4.524437	0.0000

b. Uji T

Tabel 4 Uji T

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Leverage (DAR) menunjukkan pengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0.943528, t-statistic 3.352099, dan probabilitas 0.0012 ($< 0,05$). Berdasarkan perhitungan derajat kebebasan ($df = 96$) dan alpha senilai 0,05 (dua arah), diperoleh nilai t tabel sebesar 1.986. Nilai t hitung (3.352099) $>$ t tabel (1.986) dan nilai signifikansi $0.0012 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

b) Pengaruh Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan

Profitabilitas (ROA) juga menunjukkan pengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan yang dibuktikan dari nilai koefisien sebesar 0.058970 dengan t-statistic 4.524437 dan probabilitas 0.0000 (< 0.05). Berdasarkan perhitungan derajat kebebasan ($df = 96$) dan alpha senilai 0,05 (dua arah), diperoleh nilai t tabel sebesar 1.986. Nilai t hitung (4.524437) $>$ t tabel (1.986) dan nilai signifikansi $0.0203 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat integritas laporan keuangan yang disajikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang besar cenderung lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan, karena adanya tekanan dari kreditur yang menginginkan informasi yang transparan, andal, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori agensi (*agency theory*) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pihak manajemen (*agent*) dan kreditur (*principal*) akan menimbulkan kebutuhan untuk mengurangi asimetri informasi. Tingginya *leverage* meningkatkan pengawasan dari pihak eksternal,

khususnya kreditur, sehingga manajemen terdorong untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih jujur dan bebas dari manipulasi. Selain itu, dalam perspektif teori signaling, perusahaan dengan leverage tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar melalui penyajian laporan keuangan yang berintegritas guna menjaga reputasi dan kepercayaan stakeholder (Jensen & Meckling, 1976).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu (Septiano et al., 2022), (J. Purba & Fuadi, 2023), (Rivandi & Pramudia, 2022), (Nabila et al., 2023). yang menemukan bahwa leverage berperan sebagai mekanisme disiplin bagi manajemen. Tingkat utang yang tinggi meningkatkan risiko kebangkrutan (*financial distress*), sehingga manajemen memiliki insentif untuk menghindari praktik manipulasi laporan keuangan yang dapat memperburuk kondisi perusahaan. Dengan demikian, leverage dapat berfungsi sebagai alat kontrol eksternal yang mendorong peningkatan kualitas dan integritas pelaporan keuangan.

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa leverage tidak selalu berdampak negatif, melainkan dapat menjadi faktor pendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Perusahaan dengan leverage tinggi cenderung berada di bawah tekanan pengawasan yang lebih ketat dari kreditur, auditor, dan regulator, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih kredibel. Oleh karena itu, leverage dapat dipandang sebagai salah satu mekanisme tata kelola yang memperkuat integritas laporan keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat integritas laporan keuangan yang disajikan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dari kemampuan menghasilkan laba, cenderung menyusun laporan keuangan secara lebih jujur, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui teori signaling, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja yang baik memiliki dorongan untuk menyampaikan informasi yang berkualitas sebagai sinyal positif kepada investor dan pihak eksternal lainnya. Profitabilitas yang tinggi menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, sehingga mendorong penyajian laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Selain itu, dalam perspektif teori agensi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung menghadapi tekanan yang lebih rendah untuk melakukan praktik manipulasi laporan keuangan, karena tidak terdapat dorongan untuk menutupi kinerja yang buruk (Jensen & Meckling, 1976).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu (Nabila et al., 2023; Rivandi & Pramudia, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu determinan penting dalam meningkatkan kualitas dan

integritas laporan keuangan. Perusahaan yang profitable umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik serta komitmen yang lebih tinggi terhadap tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), sehingga dapat meminimalisir terjadinya praktik earnings management.

Dengan demikian, interpretasi dari temuan ini adalah bahwa profitabilitas tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga berperan sebagai faktor pendorong dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan yang disajikan. Oleh karena itu, profitabilitas dapat dianggap sebagai indikator penting dalam menilai integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu Variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan utang perusahaan, maka semakin meningkat integritas laporan keuangan yang disajikan. Kondisi tersebut terjadi karena adanya pengawasan dari pihak kreditur yang menuntut transparansi, ketepatan, dan keandalan informasi keuangan, sehingga mendorong manajemen untuk menyusun laporan keuangan secara lebih jujur dan akuntabel. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung tidak memiliki dorongan untuk melakukan manipulasi laporan, sehingga laporan keuangan disajikan secara wajar sebagai bentuk sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awara, T. N., & Fauziati, P. (2024). Pengaruh Fee Audit, Intellectual Capital, Investmenr Opportunity Set, dan Profitabilitas terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 670–683.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.
- Hariani, S., Rivandi, M., Devianti, S. V., Omar, R., Abdul, H., Malik, S., Adelia, G., & Fakhrorazi, A. (2026). *Investigating the Impact of Artificial Intelligence on Ais Efficiency in Indonesian Industrial Companies: A Mediated Moderation Approach Literature Rewiew*. 7(1), 585–603.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *OWNERSHIP STRUCTURE Ringkasan paper Analisa artikel Analisa literatur Analisa bagian akhir*. 1976.
- Lestari, A. E. P., Fadilah, A. N., Setiawati, S., Riyadi, E. V., & Aprianto, N. E. K. (2024). Analisis Strategi dan Perkembangan Industri di Indonesia.

- MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(1), 86–98.
<https://doi.org/10.61132/menawan.v3i1.1118>
- Manuari, I. A. R., & Devi, N. L. N. S. (2021). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Leverage, Audit Tenure Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2), 116–131.
- Meirina, E., & Abaharis, H. (2019). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. 03(03), 215–226.
<https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.195>
- Nabila, Zakaria, A., & Purwohedi, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 4(1), 189–206.
<https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Audit Tenure dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 257–266.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*.
- Rachman, A. P. P., & Handayani, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan: (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), 458–466.
- Ramadhani, N. S., & Dewi, M. K. (2024). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba yang Terdapat pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 688.
- Rivandi, M., Dewi, M. K., & Meirina, E. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 15–24.
- Rivandi, M., Junaidi, A., Meirina, E., Dewi, M. K., & Umar, D. (2025). DIGITALISASI PEMBUKUAN UMKM: ANALISIS PENERAPAN ACCURATE DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN USAHA PANDAI SIKEK. *Buletin Abdi Masyarakat*, 6(2), 117–127.
- Rivandi, M., Pernandes, D., Martha, L., & Hidayat, T. (2026). Determinasi profitabilitas perusahaan retail: peran manajemen modal kerja, likuiditas, dan leverage. *JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 8(1), 43–54.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman*. 2(8), 2571–2580.
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255–269.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.228>

- Rivandi, M., Susanti, R., Marlina, M., & Umar, D. (2025). Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Terhadap Biaya Ekuitas dengan Pendekatan Model Ohlson. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(2), 342–351. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i2.6041>
- Sasmita, S., & Zulvia, D. (2023). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN TEKNOLOGI. 1(3). <https://doi.org/10.18196/rab.020116.Zubaidi>
- Septiana, G., & Rivandi, M. (2025). Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi oleh Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 7(2), 364–377. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i2.6081>
- Septiano, R., Arifin, F. N., & Sari, L. (2022). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap earning response coefficient. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 193–202.
- Septino, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.